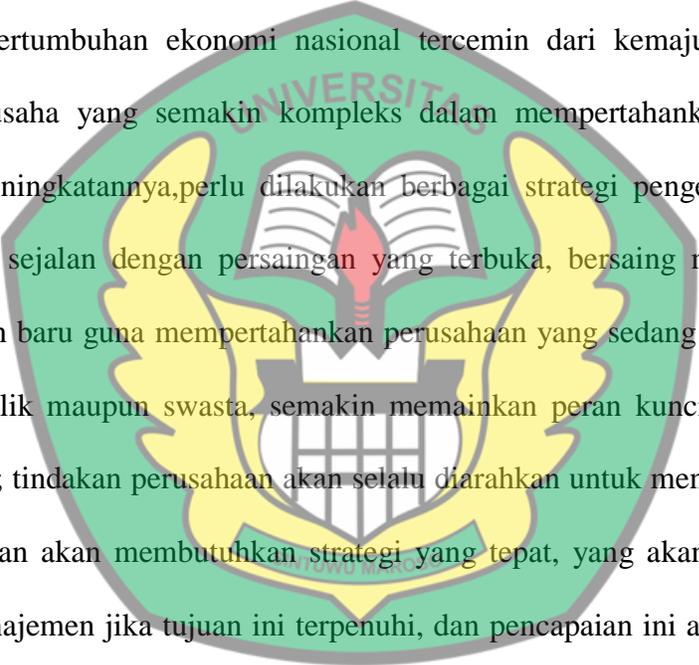


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah



Pertumbuhan ekonomi nasional tercemrin dari kemajuan perekonomian di bidang usaha yang semakin kompleks dalam mempertahankan usahanya. Dalam usaha peningkatannya, perlu dilakukan berbagai strategi pengembangan agar dapat bertahan sejalan dengan persaingan yang terbuka, bersaing melakukan terobosan-terobosan baru guna mempertahankan perusahaan yang sedang berjalan. Perusahaan, baik publik maupun swasta, semakin memainkan peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi; tindakan perusahaan akan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut; Perusahaan akan membutuhkan strategi yang tepat, yang akan menjadi pencapaian bagi manajemen jika tujuan ini terpenuhi, dan pencapaian ini akan direpresentasikan dalam kinerja perusahaan..

Besarnya pencapaian tindakan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan, sasaran, misi, dan visi suatu organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategis suatu perusahaan disebut dengan kinerja. Kinerja keuangan, di sisi lain, adalah kinerja yang dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu dan dicatat dalam laporan keuangan perusahaan (Munawir, 1998).

Informasi yang ditawarkan oleh laporan keuangan perusahaan sangat diandalkan dalam analisis keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan sangat penting dalam menentukan kinerja keuangannya. Penilaian kinerja suatu organisasi atau perusahaan adalah suatu keharusan. Pengukuran kinerja digunakan untuk mengetahui pencapaian perusahaan serta kekurangannya. Investor biasanya menggunakan banyak pendekatan analitis, seperti Rasio Keuangan dan Metode Nilai Tambah Ekonomi (EVA), untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangannya.

Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas adalah contoh dari analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan harus digunakan dengan hati-hati karena melibatkan ekspektasi dan perubahan kepentingan yang tidak terduga. Hubungan antara berbagai komponen yang saling terkait juga dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan memiliki keuntungan memungkinkan perbandingan kinerja dan situasi keuangan yang andal. Kekurangan dari analisis tersebut adalah belum dapat memuaskan pihak manajemen, khususnya para donatur. Sampai saat ini, pendekatan perhitungan nilai tambah terhadap biaya modal yang diinvestasikan jarang digunakan untuk mengukur upaya manajerial. Dengan rasio yang rendah ini, berkembanglah konsep/pendekatan yang dikenal dengan Economic Value Added (EVA) yang juga dikenal dengan istilah Economic Value Added in Indonesia (NITAMI). EVA didasarkan pada gagasan bahwa saat menghitung laba, perusahaan

harus memperhitungkan harapan sistem penggalangan dana (kreditur, pemegang saham), serta karyawan dan manajemen.

Dengan mengurangi laba operasional setelah pajak dari biaya tahunan semua modal yang digunakan oleh perusahaan, Economic Value Added (EVA) adalah ukuran keberhasilan finansial yang mencerminkan harapan pemegang saham dan kreditur. Salah satu manfaat pemanfaatan Economic Value Added (EVA) dalam suatu perusahaan adalah lebih menitikberatkan pada peningkatan nilai organisasi.

Dari sekian banyak teknik analisis kinerja keuangan Perusahaan, Sangat penting untuk membandingkan temuan penilaian menggunakan Rasio Keuangan dan Nilai Tambah Ekonomi (EVA), karena akan digunakan sebagai bahan referensi atau informasi bagi orang yang menginginkannya. Untuk periode 2016-2020, penulis mencoba mengkaji hasil perbandingan evaluasi dengan menggunakan pendekatan Financial Ratios dan Economic Value Added (EVA) pada PT. Mayora Indah, Tbk dan Indofood Sukses Makmur, Tbk, keduanya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul berdasarkan uraian latar belakang yang diberikan. **“Analisis komparatif metode Rasio Keuangan Dan *Economic value added* Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas:

1. Bagaimana Metode Rasio Keuangan membandingkan kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk dan Indofood Sukses Makmur, Tbk, keduanya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari 2017 hingga 2019?
2. Bagaimana hasil keuangan PT. Mayora Indah, Tbk dan Indofood Sukses Makmur, Tbk, keduanya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), memanfaatkan Economic Value Added (EVA) selama periode 2017-2019?
3. Apakah ada perbedaan antara Metode Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Periode 2017-2019 di PT. Mayora Indah, Tbk dan Indofood Sukses Makmur, Tbk, keduanya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dan Indofood Sukses Makmur Tbk, keduanya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk dan Indofood Sukses Makmur, keduanya tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan rasio Economic Value Added (EVA) (BEI).
3. PT. Mayora Indah Tbk dan Indofood Sukses Sejahtera Tbk, keduanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dibandingkan menggunakan metrik keuangan dan Economic Value Added (EVA) (IDX).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan mempunyai manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang pengukuran kinerja perusahaan, khususnya penggunaan Rasio Keuangan dan Metode Nilai Tambah Ekonomi sebagai alternatif penggunaan Rasio Keuangan untuk mengukur keberhasilan keuangan suatu perusahaan.

b. Bagi Peneliti Lain

Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini bermanfaat sebagai sumber pengetahuan dan bahan referensi bagi masyarakat yang membutuhkan penelitian tentang tema-tema yang dibahas dalam dokumen ini.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya temuan penelitian ini, diharapkan pembaca dapat lebih memahami tentang analisis komparatif kinerja keuangan perusahaan dengan metode Financial Ratios and Economic Value Added (EVA) pada PT. Mayora Indah, Tbk dan Indofood Sukses Makmur, yang keduanya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). antara teori dan aplikasi dunia nyata di tempat kerja, yang kemudian dapat dijadikan sebagai tolak ukur.